

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan secara faktual dan konseptual.

5.1 Kesimpulan Faktual

1. Terdapat toleransi di kalangan pedagang antar etnis di kelima pasar tersebut. Sikap untuk saling membolehkan atau membenarkan pedagang yang berjualan dengan jenis barang yang sama walaupun mereka kiosnya bersisian. Sikap membiarkan antar pedagang dalam hal membuka harga awal suatu barang ke konsumen. Menerima sikap membolehkan tidak terjadinya pengelompokan pedagang yang menjual barang yang sejenis, misalnya pedagang sayur yang berbaur dengan pedagang kering-kering (sembako). Sikap menerima pedagang yang berbeda etnis menjadi tetangganya dalam menjalankan aktifitas jual beli.
2. Adapun faktor yang mempengaruhi toleransi muncul dalam aktifitas pedagang di pasar tradisional karena adanya sikap yang saling menghargai, saling mempercayai dan sikap empati yang ada di antara pedagang multi etnis tersebut dikesehariannya dalam menjalankan dagangan.
3. Dalam menjalankan aktifitas jualannya ditemui kerjasama pedagang yang berbeda etnis untuk usaha saling melakukan pertukaran jenis barang (pedagang monza), Saling pinjam modal atau uang sebagai kembalian ke konsumen, ada kesepakatan dalam penentuan harga jual ke konsumen, kerjasama pembelajaran diantara sesama pedagang.
4. Didalam aktifitas pedagang multi etnis di ke lima pasar tradisional persaingan atau kompetisi juga ada, ini dilakukan pedagang guna mencapai keuntungan. Ini dilihat dari harga jual yang diberlakukan ke konsumen ada

persaingan, ini dilakukan pedagang agar barang cepat terjual dan terjadi perputaran barang, perekrutan konsumen dengan pelayanan yang baik, kualitas barang yang ditawarkan kekonsumen, jenis dagangan yang diperjual belikan, persaingan lokasi berjualan

5. Keterkaitan etnis pedagang dengan jenis produk barang yang diperdagangkan ada ditemui misalnya pedagang sayuran dan buah penjualnya dilima pasar tradisional ini Batak yang terdiri dari Karo, Toba, dan Simalungun. Walaupun Cina, Minang ada berjualan sayur dan buah tetapi mereka menjual barang tersebut di pasar tertentu saja. Sementara etnis Batak dalam menjual sayur dan buah ini selalu ditemui dikelima pasar tersebut.

5.2. Kesimpulan Konseptual

Grand Konsep.

Toleransi antar etnis tercipta diantara para pedagang dalam mencapai keuntungan didalam melakukan kegiatan perdagangan dipasar tradisional.

Sub Konsep.

1. Kompetisi atau persaingan dapat diterima didalam proses jual beli yang dilakukan secara bersama.
2. Situasi pasar yang menerima sikap kerjasama dan kompetisi pedagang sebagai hal yang wajar dan berlaku dipasar tradisional merupakan kekhasan dari aktifitas pasar. Dan situasi ini merupakan bagian dari budaya pasar.

5.3 Saran-saran

Berdasarkan pada penelitian ini disarankan :

1. Pedagang juga lebih meningkatkan toleransi sesama pedagang antar etnis agar tercipta kerjasama sehingga situasi yang aman dan persaingan yang sehat ada dipasar. Situasi aman ini akan memunculkan minat konsumen untuk datang berbelanja ke pasar

tradisional. Dengan begitu pasar tradisional tidak akan ditinggalkan oleh konsumen atau penggunanya dan tetap eksis keberadaannya ditengah-tengah megahnya supermarket, hypermart dan mall.

2. Pedagang juga dapat saling bekerjasama untuk menjaga kelangsung fasilitas pasar.
3. Pemerintah dan pengelola kiranya dapat lebih menciptakan dan membina pedagang antar etnis ini dalam situasi yang kondusif dengan memberikan lokasi berjualan yang aman dan nyaman.
4. Pemerintah dan pengelola memperhatikan harga atau penjualan kios bagi pedagang agar tidak terlalu tinggi bagi pedagang yang akhirnya mereka memilih untuk berjualan di pinggir jalan. Tingginya harga kios juga menimbulkan kesenjangan didalam menjalankan aktifitas berjualannya. Begitu juga dengan harga sewa kios dapat disesuaikan dengan kemampuan pedagang.